

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
POTENSI WILAYAH UNTUK MENINGKATKAN
CINTA TANAH AIR**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Doktor pada
Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



**Oleh:
WINI MUSTIKARANI
NIM 1603199**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
POTENSI WILAYAH UNTUK MENINGKATKAN
CINTA TANAH AIR**

Oleh
Wini Mustikarani

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2009
M. Pd. Universitas Negeri Sebelas Maret, 2014

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Wini Mustikarani 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto copy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulisan.

LEMBAR PENGESAHAN

WINI MUSTIKARANI

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS POTENSI WILAYAH UNTUK
MENINGKATKAN CINTA TANAH AIR**

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing

Promotor



Prof. Dr. Enok Maryani, M.S
NIP.196001211985032001

Ko-Promotor



Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, M.T
NIP.196406031989031001

Anggota



Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd
NIP.196203041987042001

Mengetahui

Ketua Prodi Magister dan Doktoral Pendidikan Geografi



Dr. rer. nat. Nandi, S.Pd., MT., M.Sc
NIP. 197901012005021007

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TAHAP II

Disertasi ini telah diujikan pada sidang tahap II

Judul Disertasi : MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS POTENSI
WILAYAH UNTUK MENINGKATKAN CINTA
TANAH AIR
Hari/Tanggal : Selasa/01 Agustus 2023
Pukul : 09.00-11.00
Tempat : Auditorium Lat .6 Gedung Nu'man Somantri FPIPS

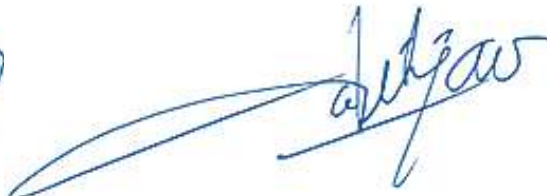
**Disetujui dan disahkan oleh
Dewan Penguji:**

Promotor



Prof. Dr. Enok Maryani, M.S
NIP.196001211985032001

Co-Promotor



Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, M.T
NIP.196406031989031001

Anggota



Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd
NIP.196203041987042001

Penguji I




Dr. Aris Munandar, S.Pd, M.Si
NIP.197708022005011003

Penguji II



Dr. rer. nat. Nandi, M.T., M.Sc
NIP.197901012005021007

**Mengetahui
Ketua Prodi Magister dan Doktorat Pendidikan Geografi**



Dr. rer. nat. Nandi, S.Pd., MT., M.Sc
NIP. 197901012005021007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah untuk Meningkatkan Cinta Tanah Air” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 01 Agustus 2023

Wini Mustikarani

NIM.16031999



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga mendapatkan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan disertasi ini. Disertasi ini merupakan penelitian Pengembangan dengan judul “Model Pembelajaran Geografi Berbasis Potensi Wilayah Untuk Menumbuhkan Cinta Tanah Air”. Penelitian ini bertujuan untuk membuat model pembelajaran geografi berbasis potensi wilayah untuk menumbuhkan cinta tanah air. Penyusunan disertasi ini melibatkan banyak pihak yang telah membantu dalam membimbing, memotivasi, memberikan do’a terbaik dan dukungannya sehingga disertasi ini pada akhirnya terselesaikan. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Enok Maryani. M.S, selaku promotor dengan penuh kesabaran membimbing kami dengan filosofi keilmuan yang sangat bermakna dan memberikan masukan yang sangat berharga dan motivasi yang sangat kuat yang diberikan bagaikan seperti seorang ibu yang mencurahkan segala sesuatu dengan rasa kasih sayang yang sangat besar.
2. Prof. Dr. Dede Rohmat, Ir., M.T., selaku Co-promotor, dengan penuh kesabaran membimbing kami dengan landasan keilmuan yang sangat berarti dan bermakna serta memberikan masukan berharga yang tidak mungkin diberikan kecuali dari orang yang sangat istimewa, sehingga terkadang dari masukan tersebut mendorong lahirnya sebuah gaasan baru.
3. Prof. Dr. Hj. Epon Ningrum, M.Pd., selaku Anggota-Promotor, yang selalu mengerti dalam permasalahan seorang penuntut ilmu sehingga beliau dapat menyelami permasalahan kami, membuka pandangan kami, memotivasi dan selalu menyejukan jiwa dengan siraman rohaninya dan petuah petuahnya.
4. Dr. rer.nat Nandi, M.T., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi S2 dan S3 Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia atas segala motivasi dan dorongannya terhadap kemajuan dan terselesaikannya studi S3. Tak luput juga atas kehadirannya memberikan sumbangsih saran dan masukan.

5. Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia pada periode sebelumnya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti Program Doktor Pendidikan Geografi,
6. Seluruh Staf Pengajar Program Studi S3 Pendidikan Geografi FPIPS UPI, khusus program studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan siraman ilmu pengetahuan dan dorongan dalam penyusunan disertasi ini.
7. Rektor dan seluruh Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak, atas do'a dan motivasi yang telah diberikan selama menimba ilmu di Universitas Pendidikan Indonesia.
8. Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak yang dengan semangatnya membantu dalam penelitian dan uji coba hasil pengembangan.
9. Keluarga kecil (Suami Tercinta Yedi Kusumahardi, S.AB) dan anak-anak tercinta Muhammad Fadhil dan Sultan Adriansyah. Keberadaan kalian menjadikan penyejuk dan penyemangat penulis disaat menempuh studi Doktor. Do'a kalian semua memberikan kemudahan dan kelancaran selama ini.
10. Keluarga besar, khusus kedua orang tua Ibu Nina Nurani. S.Pd dan Bapak Muhram. S.Pd yang mengajari kami tentang ketegaran dan tawakkal, selalu memberi semangat dalam menapak dunia dan membantu bantuan dari segi moril dan materilnya. Ibu Mertua (HJ. Atikah) dan Bapak Mertua (H. Endin Sudrajat) terimakasih atas segala doa, motivasi dan bantuan selama ini. Adik-adik tercinta (Sely Fazriani. S.Pd, Azmi Siti Nurazizah. S.IP, dan Riski Putri Nurani) semoga menjadi motivasi dalam menempuh pendidikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu selama proses menuntut ilmu di Universitas Pendidikan Indonesia dan penyusunan disertasi.

Penulis menyadari bahwasannya penyusunan disertasi ini bagaikan garam jatuh ke laut. Penulis berharap semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat kepada teman-teman seprofesi atau teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi sebagai referensi variasi model pembelajaran. Dan semoga

apa yang ditulis dalam disertasi ini di ridho Allah SWT, sehingga keberkahan dan kebarokahan di peroleh setelah nyam Aamiin.. Allohuma... Amin...

ABSTRAK

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS POTENSI WILAYAH UNTUK MENINGKATKAN CINTA TANAH AIR

Fenomena ketimpangan sosial perbatasan sering menyebabkan lunturnya rasa nasionalisme yang dimiliki oleh penduduk daerah perbatasan, khususnya di Kalimantan Barat, hal ini terjadi karena penduduk perbatasan terdesak akan kebutuhan hidup, perasaan terabaikan oleh pemerintah karena sarana dan prasarana publik (pendidikan, kesehatan, perekonomian) tidak terpenuhi, keterjangkauan yang sangat jauh dengan pusat ibukota, harga komoditas pemenuh kebutuhan mahal, serta berbagai kemudahan yang ditawarkan negara tetangga dinilai lebih menggiurkan. Pada hakikatnya ketimpangan sosial terjadi akibat ketidakpahaman penduduk perbatasan dalam mengelola potensi wilayah. Pemahaman potensi wilayah bisa ditempuh melalui pendidikan, khususnya pendidikan karakter yang cocok dikembangkan di daerah perbatasan dengan tujuan melahirkan sebuah cinta terhadap tanah airnya (negara asal). Pendidikan karakter bisa diwujudkan dalam perkuliahan di prodi pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak, melalui penerapan model pembelajaran berbasis potensi wilayah untuk meningkatkan cinta tanah air, yang diadopsi dari pengembangan beberapa model pembelajaran melalui penelitian yang telah dilakukan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan kondisi faktual perkuliahan di program studi pendidikan geografi IKIP PGRI Pontianak, 2) mengembangkan desain model pembelajaran berbasis potensi wilayah, 3) menganalisis efektivitas model pembelajaran berbasis potensi wilayah untuk menumbuhkan cinta tanah air. Metode yang digunakan yakni metode campuran (*mix methode*), dengan prosedur penelitian melalui tahapan: (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan model, (3) pengujian model. Teknik pengumpulan data menggunakan: angket, lembar observasi, FGD, soal test, tugas (hasil diskusi) dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan inferensial *uji t-test*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) kondisi faktual perkuliahan diidentifikasi dari beberapa komponen pembelajaran: pembuatan dan penyampaian RPS, latar belakang pendidikan dan pengalaman dosen, pemilihan model pembelajaran dan media pembelajaran, penggunaan sumber belajar, pemanfaatan sarana dan prasarana perkuliahan dan pelaksanaan evaluasi. 2) desain model pembelajaran tervalidasi menjadi 6 komponen: (1) landasan teoritis, (2) sistem sosial, (3) prinsip reaksi, (4) perangkat pembelajaran yang ditunjang dengan materi mengenai potensi wilayah, (5) sintak terdiri dari 5 tahapan: (a) *Initial determination*, (b) *Acquire and Integrate Knowledge*, (c) *Extended and Refine Knowledge*, (d) *Use Knowledge Meaningfully*, dan (e) *Habit of Mind*, dan (6) dampak pengembangan. 3) efektivitas model pembelajaran berbasis potensi wilayah terbukti efektif (berpengaruh) terhadap peningkatan cinta tanah air, didukung dengan hasil uji *t-test* semua aspek cinta tanah air, nilai signifikan $> 0,05$.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Potensi Wilayah, Cinta Tanah Air

ABSTRAC

REGION POTENTIAL-BASED LEARNING MODEL TO BUILD THE PATRIOTISM

The phenomenon of social gap often cause the lose of the nationalism in the border area, especially in West Kalimantan. It happens because some of them pressed for living necessities, feelings of neglect by the government; public facilities and infrastructure (education, health, economy) which are not available. In addition, The affordability to reach of the capital city, expensive commodities, and the various conveniences offered by neighboring countries are considered more lucrative. In essence, social gap occurs due to the incomprehension of border residents in managing the potential of the region. To comprehend it, it can be achieved through education, especially the character education which suitable to developed in the border area with the purpose to build a patriotism . This character education can be realized in a lecture at the IKIP Geography education program PGRI Pontianak, through the implementation of a regional potential-based learning model to build the patriotism, adopted from the development of several learning models through research that has been done. Therefore , this study aims to: 1) describe the factual conditions of lectures in the geography education program of IKIP PGRI Pontianak, 2) develop a regional potential-based learning model design, 3) analyze the effectiveness of regional potential-based learning models to build patriotism. This study used is mixed method, with research procedure: (1) preliminary study, (2) model development, (3) model testing. Data collection techniques use: questionnaire, observation sheets, FGDs, sheet test, tasks (discussion results) and document analysis. Data analysis is conducted qualitatively and quantitatively. Quantitative analysis uses descriptive and inferential statistics of t-test tests. The research results show: 1) the factual conditions of the course are identified from several learning components: the establishing and delivering of lesson studi, educational background and lecturer's experience, selecting of learning models and learning media, using of learning resources, utilization of lecture facilities and infrastructure and evaluation. 2) learning model design is validated into 6 components: (1) theoretical foundations, (2) social systems, (3) reaction principles, (4) material-supported by learning tools related to the potential areas, (5) syntactically consist of 5 stages: (a) Initial determination, (b) Acquire and Integrate Knowledge, (c) Extended and Refined Knowledge (c)These include: (e) Habit of Mind, and (6) developmental impacts. 3) The effectiveness of the region-based learning model to build patriotism proved effective and influential, which was strengthened by the t-test calculation from all aspects of patriotism with a significant value of $> 0,05$

Keyword: Regional Potential, Based Learning Model, Patriotism

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRAC.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusaan Masalah Penelitian	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian	12
1.5 Struktur Organisasi Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Ruang Lingkup Pendidikan Geografi.....	15
2.2 Teori Pembelajaran dan Model Pembelajaran.....	17
2.2.1 Teori Pembelajaran	18
2.2.1.1. Teori Behavioristik	19
2.2.1.2. Teori Konstruktivistik	20
2.2.1.3. Teori Kognivistik	22
2.2.2 Model Pembelajaran	24
2.2.2.1. <i>Dimension of Learning</i>	29
2.2.2.2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	32
2.2.2.3. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	38
2.3 Pemahaman Potensi Wilayah Kalimantan Barat.....	47
2.3.1. Pemahaman dan Jenis Potensi Wilayah	47

2.3.2. Potensi Wilayah Kalimantan Barat	50
2.3.2.1. Potensi Alam Wilayah Kalimantan Barat	50
2.3.2.2. Potensi Sosial Budaya Wilayah Kalimantan Barat	52
2.3.2.3. Potensi Binaan Wilayah Kalimantan Barat	55
2.4 Cinta Tanah Air	56
2.4.1 Pengertian Cinta Tanah Air	56
2.4.2 Indikator Cinta Tanah Air	62
2.5 Penelitian yang Relevan	64
2.6 Kerangka Berfikir	68
BAB III METODE PENELITIAN	69
3.1 Pendekatan Penelitian.....	69
3.2 Prosedur Penelitian	71
3.2.1 Tahap Studi Pendahuluan	71
3.2.2 Tahap Pengembangan Model	71
3.2.3 Tahap Pengujian Model	72
3.3 Lokasi, Subjek dan Sampel Penelitian	74
3.3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian	74
3.3.2 Sampel Penelitian	74
3.3.2.1 Tahap Studi Pendahuluan	74
3.3.2.2 Tahap Pengembangan Model	75
3.3.2.3 Tahap Pengujian Model	76
3.4 Instrumen Penelitian	76
3.4.1 Tahap Studi Pendahuluan	76
3.4.2 Tahap Pengembangan Model	77
3.4.3 Tahap Pengujian Model	77
3.5 Analisis Data Penelitian	78
3.5.1 Tahap Studi Pendahuluan	78
3.5.2 Tahap Pengembangan Model	78
3.5.3 Tahap Pengujian Model	79
3.6 Variabel Penelitian	80
3.7 Definisi Operasional	82

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	83
4.1 Hasil Penelitian	11
4.1.1 Kondisi Faktual Perkuliahan Prodi Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak	83
4.1.1.1 Persiapan Penyampaian RPS (Rencana Pembelajaran Semester	84
4.1.1.2 Latar Belakang dan pengalaman Dosen Pengampu	89
4.1.1.3 Penggunaan Variasi Model Pembelajaran	90
4.1.1.4 Penggunaan Variasi Media Pembelajaran	91
4.1.1.5 Pemanfaatan Sarana dan Prasaran Pembelajaran	92
4.1.1.6 Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran	94
4.1.1.7 Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran (UTS dan UAS).....	96
4.1.1.8 Pemahaman Mahasiswa Mengenai Kajian Potensi Wilayah .	96
4.1.1.9 Analisis SWOT Terhadap Kondisi Faktual Pembelajaran Pendidikan Geografi di IKIP PGRI Pontianak	99
4.1.1.9.1 Matrik SWOT Terhadap Kondisi Faktual Pembelajaran Pendidikan Geografi di IKIP PGRI Pontianak	99
4.1.1.9.2 Keterbatasan dan Peluang Pembelajaran Pendidikan Geografi di IKIP PGRI Pontianak	102
4.1.2 Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah ...	104
4.1.2.1 Penentuan Potensi Wilayah Kalimantan Barat Untuk Mengembangkan Model pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah	105
4.1.2.2 Pengembangan Model Awal, Model Pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah	107
4.1.2.2.1 Penyusunan Landasan Filosofis dan Teoritis	109
4.1.2.2.2 Pengembangan Sistem Sosial	113
4.1.2.2.3 Prinsip Reaksi Pembelajaran	113
4.1.2.2.4 Sistem Pendukung	117
4.1.2.2.5 Evaluasi Refleksi	117
4.1.2.2.6 Pengembangan Sintak	118
4.1.2.2.7 Dampak Pengembangan Model	123

4.1.2.3	Pengembangan Model Hipotetik, Model Pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah	127
4.1.2.3.1	Validator Ahli	126
4.1.2.3.2	<i>Foccus Grup Discussion (FGD)</i>	129
4.1.2.3.3	Tahapan Uji Coba (Terbatas dan Luas)	131
4.1.2.3.3.1	Uji Coba Terbatas	132
4.1.2.3.3.2	Uji Coba Luas	157
4.1.3	Uji Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah	178
4.1.4	Temuan Formulasi MPBPW untuk Pembelajaran di IKIP PGRI Pontianak	189
4.1.5	Peluang Reflikasi MPBPW untuk Pembelajaran Luar IKIP PGRI Pontianak	196
4.1.5.1	Penyusunan Landasan Filosofis dan Teoritis	196
4.1.5.2	Pengembangan Sistem Sosial	197
4.1.5.3	Prinsip Reaksi Pembelajaran	198
4.1.5.4	Sistem Pendukung	198
4.1.5.5	Materi Pendukung	198
4.1.5.6	Tahapan Sintak	199
4.1.5.7	Dampak Pengembangan Model	200
4.1.5.8	Kelebihan dan Kekurangan	201
4.1.5.9	Usaha Mengatasi Kekurangan Model Pembelajaran	203
4.1.5.10	Keterbatasan Model Pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah	203
4.2	Pembahasan	206
4.2.1	Kondisi Faktual Perkuliahan Prodi Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak	206
4.2.2	Pengembangan Model, Model Pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah	211
4.2.3	Uji Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah	218
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		221
5.1	Simpulan	221
5.2	Implikasi	221
5.3	Rekomendasi	223

DAFTAR PUSTAKA	224
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rumpun Model Pembelajaran Sosial.....	26
Tabel 2.2 Rumpun Pemrosesan Informasi.....	27
Tabel 2.3 Rumpun Model Personal.....	27
Tabel 2.4 Model Behavioral.....	28
Tabel 2.5 Sintak <i>Problem Basic Learning</i>	35
Tabel 2.6 Sintak <i>Project Based Learning</i>	42
Tabel 2.7 Sintak <i>Project Based Learning</i>	43
Tabel 2.8. Katagori dan Indikator Pemahaman.....	48
Tabel 2.9 Indikator Sikap Cinta Tanah Air (dyah).....	62
Tabel 2.10 Indikator Cinta Tanah Air (PISSA).....	63
Tabel 3.1 Sampel Penelitian Tahapan Studi Pendahuluan.....	74
Tabel 3.2 Sampel Tahapan Studi Pendahuluan Setelah Dihitung.....	75
Tabel 3.3 Indikator Potensi Wilayah Kalimantan Barat yang dikaji.....	81
Tabel 3.4 Indikator Cinta Tanah Air.....	81
Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Pontianak.....	84
Tabel 4.2 Matrik Analisis SWOT <i>Stranght</i> (kekuatan), <i>Weaknes</i> (kelemahan), <i>Opportunity</i> (tantangan) dan <i>Treatmen</i> (tindakan) Untuk Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah Untuk menumbuhkan Cinta Tanah Air.....	99
Tabel 4.3. Sintak Awal Model Pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah	115
Tabel 4.4. Tahapan Integrasi Sintak PBL dan PjBL.....	118
Tabel 4.5. Hasil Kemampuan penggalian Potensi Wilayah.....	134
Tabel 4.6 Signifikansi Tumbuhnya Cinta Tanah Air pada Tahap Uji Terbatas 1.....	135
Tabel 4.7 Hasil Kemampuan penggalian Potensi Wilayah.....	141
Tabel 4.8. Tumbuhnya Cinta Tanah Air pada Tahap Uji Terbatas II.....	142
Tabel 4.9. Hasil Kemampuan Penggalian Potensi Binaan Wilayah Kalimantan Barat.....	148
Tabel 4.10.Tumbuhnya Cinta Tanah Air pada Tahap Uji Terbatas III.....	149

Tabel 4.11. Hasil Kemampuan penggalian Potensi Wilayah Kalimantan Barat di Kelas Eksperimen.....	158
Tabel 4.12. Hasil Perhitungan Tumbuhnya Cinta Tanah Air pada Uji Luas I	159
Tabel 4.13. Hasil Kemampuan penggalian Potensi Wilayah Kalimantan Barat di Kelas Eksperimen dalam Uji Coba Luas II	166
Tabel 4.14. Hasil Perhitungan Tumbuhnya Cinta Tanah Air pada Uji Luas II	167
Tabel 4.15. Hasil Kemampuan Penggalian Potensi Wilayah Kalimantan Barat di Kelas Eksperimen dalam Uji Efektivitas	177
Tabel 4.16. Rekapitulasi Statistik Hasil Uji Efektivitas	178
Tabel 4.17. Tahapan Model Pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah	187

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Dimensi Belajar Marzano, 2006.....	31
Gambar 2.2 Sintak Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	36
Gambar 2.3 Kerangka Berpikira dalam Penelitian.....	68
Gambar 3.1. Desain Penelitian.....	70
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian.....	73
Gambar 3.3 Visualisasi analisis Data Dalam Pengembangan Model Pembelajaran.....	79
Gambar 4.1 Prosentasi Dalam Persiapan Perkuliahan.....	88
Gambar 4.2 Pengalaman Mengajar Dosen Pengampu Prodi IKIP PGRI Pontianak.....	89
Gambar 4.3 Latar Belakang Pendidikan Dosen Prodi Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak.....	90
Gambar 4.4 Pemilihan dan Penggunaan Variasi Model Pembelajaran.....	91
Gambar 4.5 Penggunaan Media Pembelajaran dalam Perkuliahan.....	92
Gambar 4.6 Ketersediaan sarana dan prasarana.....	93
Gambar 4.7 Penggunaan Sumber Belajar.....	95
Gambar 4.8 Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran.....	96
Gambar 4.9 Pemahaman Mahasiswa tentang Potensi Wilayah.....	98
Gambar 4.10 Model Pembelajaran Geografi Berbasis Potensi Wilayah Awal.....	123
Gambar 4.11 Model Hipotetik Model Pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah.....	127
Gambar 4.12 Model Pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah.....	193
Gambar 4.13 Replikasi Model Pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah untuk Umum.....	205
Gambar 4.14 Penampakan Sungai Kapuas Melintasi Kota Pontianak.....	213
Gambar 4.15 Rangkaian Pagelaran Seni dalam Festival Budaya Khatulistiwa.....	214
Gambar 4.16 <i>Pontianak Waterfront City</i>	215

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Model Pembelajaran Berbasis Potensi Wilayah (MPBPW)	234
Lampiran 2	Quesioner Kondisi Faktual Perkuliahan dan Soal Prettest Posttest	299
Lampiran 3	Hasil Analisis Perhitungan Statistik (Validasi Soal, Uji Terbatas, Uji Luas dan Uji Efektivitas)	303

DAFTAR PUSTAKA

.Buku:

- Adi, R. (2007). *Learning Dimension Based Teaching*. Simposium Nasional Penelitian Pendidikan Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan (BALITBANG). Jakarta.
- Adhin, Fauzil. (2006). *Positive Parenting: Cara-Cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak Anda*. Bandung: Mizan.
- Ali, Mohammad, (2011). *Memahami Riset Prilaku dan Sosial*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Anam, Moh.Syamsul dan Wasis, Dwiyo. (2001). *Teori Belajar Behavioristik dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. UNM. Malang.
- Ansyar, Mohamad. (2015). *Kurikulum: Hakikat, Pondasi, Desain dan pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia. Group.
- Anwar, Chairul. (2017). *Teori-teori Pendidikan (Buku terlengkap klasik hingga kotemporer: Formula dan Penerapannya dalam pembelajaran)*. Yogyakarta.
- Ahmad Rohani. (1977). *Media Instruksional edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta
- Andrianto, Tuhana Tufiq. (2011). *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era*.
- Ali, Mohammad. (2011). *Memahami Riset Prilaku dan Sosial*. Bandung : Pustaka Cendikia Utama.
- Arends, R. (1998). *Clasroom Instructional Management*. New York: The Mc Graw-Hill Company.
- Arends, Richard. (2008). *Learning to Teach*. Penerjemah: Helly Prajitno & Sri Mulyani. New York: McGraw Hill Company.
- Arsyad. (2009). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widha.
- Banowati, Eva. (2013). *Geografi Regional Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Chauhan, S.S. (1979). *Innovatif in Teaching Learning Process*. New Delhi: Vikas Publishing House PVT LTD.

- Creswell, J.W., & Clark, V.L.P (2011). *Designing and Conducting Mixed Methods research*. 2nd ed. Los Angeles: Sage.
- Cyber. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Branch, R.M. (2012). *Intructional Design: The ADDIE Aproach*. New York: Springer.
- Daryanto, (2016), *Belajar dan mengajar*, Yrama Widya, Bandung, hal. 59.
- Depdikbud, RI. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djatnika, Rachmat. (1996). *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Eggen, D. P., Kauchak, D.P, & Harder, R. (1979). *Strategies for Teachers: Information Processing Models in the Classroom*. Prentice-Hall: New Jersey.
- Gall, M.D: Gall, J.P, & Borg, W.R. (2003). *Education Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Geography For Life. (1994). *National Geography Standar*, Washinton DC. Geography Education Standar Project.
- Gusnarib, W dan Rosnawati. (2021). *Teori-teori Belajar dan pembelajaran*. Indramayu: Adab.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayatullah, M. Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Jalaludin. (1997). *Psikologi Agama*. Jakarta: Grafindo.
- Joyce, B.R., Weil, M., & Calhoun, E. (1978). *Models Of Teaching (2nd ed)*. New Jersey: Pearson Education.
- Joyce, B.R., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models Of Teaching/ Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kardi, S dan Nur, M. (2009). *Pengajaran Langsung*. Pusdat Sains dan Matematika Sekolah Pascasarjana. Surabaya: UNESA-University Press.
- Kemdikbud. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015: Mata Pelajaran Ipa Smp/Mts*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Koesoemo, Doni. (2010). *Pendidikan Karakter:Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books.
- Maryani, E. (2009). *Pendidikan Geografi Dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Pedagogik Press.
- Marzano, R.J. (2008). *Dimension Of Learning Teacher's Manual*. Hawaker Brownlow Education. Australia
- Maskawih. (1994). *Menuju Kesempurnaan Akhlak*. Bandung: Mizan.
- Miles, M. B. Dan Huberman, M (1996). *Research in Education a Conceptual Intruduction. Second Edition*. USA: Harper Collins Publisher.
- Mujtahid. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN: Maliki Press.
- Mulyasa. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2015). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Ningrum, E. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas (Panduan Praktis dan Contoh)*. Yogyakarta: Ombak.
- Nurmantyo, G. (2016). *Memahami Ancaman, Menyadari Jati Diri sebagai Modal Membangun Menuju Indonesia Emas*. Jakarta: Litbang. Tentara Nasional Indonesia.
- Pannen, P.dkk. 1991. *Konstruktivistik DalamPembelajaran*. Jakarta: Proyek Pengembangan Universitas Terbuka Ditjen Dikti.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta
- Riyanto, Yatim. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada.

- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanders, M. (2009). *STEM, STEM education, STEMmania. The Technology Teacher*, 68 (4), hlm. 20-26.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syarkawi. (2011). *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integrasi Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Supardan, D. (2015). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran: dari Teori Gestalt sampai Teori Belajar Sosial*. Yayasan Rahardja: Bandung.
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sukmadinata, N.S . (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Sumaatmadja, Nursid. (1980). *Perspektif Studi Sosial*. Bandung: Alumni.
- Tilaar, H.A.R.(2002). *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Thomas, J.W. (2000). *A Review of Research on Project Based Learning*. California : The Autodesk Foundation.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. Uzer. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Wiggins, G and mc Tighe. (2006). *Understanding By Design*. Pearson Education, Inc, Upper Sadlle River, New Jersey. Columbus. Ohio.
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Udin, S. Winatapura. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Jurnal:

- Andrasgoro, D. (2018). *Peran Waterfront City Pada Industri Pariwisata Taman Alun Kapuas Kota Pontianak*. Jurnal Swarnabhumi. Vol.3, No.1, Februari 2018.
- Akomolafe, Comfort Olufunke dan Veronica Olubunmi Adesua. (2016). *The Impact of Physical Facilities on Students' Level of Motivation and Academic Performance in Senior Secondary Schools in South. West Nigeria*. Journal of Education and Practice, 7 (4), hlm. 38-42.
- Al'adi. (2014). *Sengketa-Sengketa perbatasan di Wilayah Daratan Indonesia*. Jurnal Ilmiah GeoPolitik Palangkaraya. Vol VI Nomor II. ISSN 1979-5940.
- Alifudin, M. (2017). *Nilai-nilai Cinta Tanah Air Dalam Prespektif Al-Quran*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol. 2 Nomor 2, Desember 2017. JIPPK, Volume 2, Nomor 2, Halaman 108-114 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e).
- Asni dan Hamidy. (2010). *Manfaat dan Hambatan Problem Based Learning (PBL) menurut perspek Mahasiswa Baru di Fakultas Kedokteran Universitas Riau*. JIK, Jilid 4, Nomor 2, September 2010, Halaman 95-101.
- Budi, Agus Sumantri dan Nurul Ahmad. (2019). *Teori Belajar Humanistik dan implikasinya terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar Volume 3, Nomor 2, September 2019; 1-18 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>.
- Diana, Siska, S. (2017). *Cinta Tanah Air dan Salafus Salihah*. Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III 11 November 2017, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. p-ISSN 2598-5973 e-ISSN 2599-008X.
- Dudley, R. G. (1996). *The Fisheries of the Danau Sentarum Wildlife Reserve, West Kalimantan Indonesia*. AWB. Bogor. Indonesia. 1-10.
- Irwansyah. (2016). *Konflik Perbatasan Indonesia Malaysia Dalam Forum Komunitas Online dan Perspektif Masyarakat di Wilayah Perbatasan*. Jurnal Comunicate. ISSN 2477-1376 Vol 1/Nomor 2. Universitas Indonesia.
- Lesil.Steven, (2016). *Pontianak Waterfront City Sebagai Objek Wisata Ruang Terbuka Publik*. Thesis, UAJY. Diakses dari <http://ejournal.uajy.ac.id/9768/> 08 September 2022.

- Mahardi. (2004). *Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia*. Jurnal Ekonomi, Volume XX No. 4 Oktober – Desember 2004 : 478 – 492.
- Marihandono, D. (2016). *Wilayah Perbatasan Kalimantan Barat: Sumber Sejarah dan Permasalahannya*. Paradigma, Jurnal Kajian Budaya, 1 (2), 132-151, 2016.
- Maryani, E. (2015). *Peran Pendidikan Geografi dalam Mitigasi Bencana Secara Kesenambungan*. Aceh Jaya. Publikasi Studi and Research og Geografi 2015.
- Maryani, E. (2016). *Pendidikan Geografi Sebagai Perekat Kebinekaan Umtuk Menuju Kesatuan Bangsa Indonesia*. Seminar Nasional. Yogyakarta. 2016.
- Nugroho, W, A.(2016). *Model Pembelajaran Dick And Carey Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Kajian Linguistik dan Sastra, Vol. 1 No. 2, Desember 2016, 119-126.
- Saleh Marhamah. (2013). *Strategi Pembelajaran Fiqh Dengan Problem Based Learning*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. VOL.XIV NO. I, 190-220.
- Santoso, A. (2010). *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Sanatha Dharma*. Jurnal Penelitian, Vol. 14, No.1, November 2010, hal 1-17.
- Susilo, Adjie dan Agus Djoko Utomo. (2011). *Karakteristik Habitat dan Sebaran jenis Ikan di Sungai Kapuas bagian Tengah dan Hilir*. Jurnal Bawa, Vol. 3 No 5 Agustus 2011.
- Sumarsih. (2009). *Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar-Dasar Bisnis*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. VIII. No 1-Tahun 2009.
- Sutikno. (2002). *Peran Geografi Dalam Pemberdayaan Sumberdaya Wilayah*. Jurnal Gea. Vol.2 No. 4, hal. 18-23.
- Warsiso, S.J. Hartono, (2013). *Implementasi Model Problem Bassed Learning Bervisi Sets Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalahn IPA dan Kebencanaan Oleh Siswa*. JISE 2 (1) (2013) Journal Of Science Education.
- Wena, M. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yusutria. (2017). *Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia*. Jurnal Curiculla. Vol.2 No.1, hal 28-44.

Yuver, K. dan Yulita. (2018). *Pemukiman Awal Sungai Kapuas*. Jurnal Ilmu Ilmu Sosial. Vol 15. No 1 Tahun 2018 hal 71-78.

Makalah, Sripsi, Tesis, dan Disertasi:

Bayu,S, N. (2018). *Model Pembelajaran Interpretasi Peta Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Keruangan (Studi Pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Cirebon)*. (Disertasi) Ilmu Pengetahuan Sosial. Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Becker, K. & Park, K. (2011). *Effects of integrative approaches among science, technology, engineering, and mathematics (STEM) subjects on students' learning: A preliminary meta-analysis*. Journal of STEM Education, 12 (5 & 6), hlm. 23-37.

Dyah, N, W. (2019). *Pengaruh Pendagogik Kritis terhadap Sikap Cimita Tanah Air Peserta Didik Dalam Tantangan Globalisasi di Kota Bandung*.(Tesis) Pendidikan Geografi . Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Gadeng. A. Nubli (2022). *Model Pembelajaran berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana*. (Disertasi) Pendidikan geografi. Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Indriani, R. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Geografi Terhadap Pemahaman Peserta Didik Tentang Potensi Wilayah Setempat Di Karimun Kepulauan Riau*. (Tesis) Pendidikan Geografi. Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Jamil, M.I. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Pemahaman Konsep Dan Sikap Kepedulian Lingkungan*. (Tesis) Pendidikan Geografi. Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Muhaimin. (2014). *Pengembangan Model Problem Based Learning dalam Ecopedagogy Untuk Peningkatan Kompetensi Ekologis Mata Pelajaran IPS (Studi pengembangan Model Pembelajaran Pada Siswa SMP Negeri di Kabupaten Bangkalan Jawa Timur)*. Bandung: Program Studi S3 Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Nisa. J. (2017). *Model Pembelajaran IPS Berbasis Literasi Geografi Dalam Upaya Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik*. (Disertasi) Ilmu Pengetahuan Sosial. Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Satria, Cucut. M. (2017). *Pemahaman Konsep Man-Ecological Dominant Dengan Memanfaatkan Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan Sebagai Sumber Belajar di SMA Negeri 1 Lembah Seulawah*. (Tesis). Pendidikan Geografi. Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Sugiyanto, (2020). Pengembangan Model Pembelajaran IPS SMP Berbasis Literasi Geografi Untuk Peningkatan Keterampilan Abad 21. (Disertasi). Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Tiara, Tengku P. (2017). *Hubungan Geo-literacy Guru Dengan Pemahaman Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Di SMA Se-Kabupaten Karimun Kepulauan Riau*. (Tesis) Pendidikan Geografi. Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Web Site dan Laporan:

Adi Rahmat. (2017). Learning Dimension Of Based Teaching. Makalah Simposium Nasional Penelitian Pendidikan. Balitbang. Jakarta. Diakses dari:http://file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.PENDIDIKAN_IPA/196512301992021-ADI_RAHMAT/Makalah_Poster_Slide_Presentations/Pendidikan/Learning_dimensions_based_teaching_makalah.pdf.

Depdiknas. (2003). *Undang-Undang No. 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*, www.depdiknas.go.id.

Doppelt, Y. (2005). *Assessment Of Project Based Learning In A Mechatronics Context*. Journal of Technology Education. Vol 16 no.2: 7-24.

Akhihiero, Ejiro T. (1988). *Effect of Inadequate Infrastructural Facilities on Academic Performance of Students of Oredo Local Government Area of Edo State*, hlm. 1-6.

Ekspprint, IPDN. (2017). *Analisis Potensi Wilayah dan Daerah*. Dalam <http://eprints.ipdn.ac.id/5384/2/Analisi%20Potensi%20Wilayah%20Full.pdf> diakses pada 19 Mei 2023.

Geography. (2000). *The Journal Geography in Higer Education* Vol 24 N.3P.399-412 November 2000. Online.

Haryati, Sri. (2013). *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*. Dalam http://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Pendidikan_Karakter-dalam-kurikulum.pdf. diakses pada 10 sept 2019.

International Geography Union (IGU). (2000). <http://igu-online.org/>.

- Ihsan, R. (2019). *Sengketa Batas Darat dan Diplomasi Perbatasan Indonesia terhadap Malaysia*. dari https://www.researchgate.net/publication/330533844_Sengketa_Batas_Darat_dan_Diplomasi_Perbatasan_Indonesia_terhadap_Malaysia_ABS_TRAK. diakses pada 20 sept 2019.
- Izzah, I. (2018). *Banjir Kanal Timur Waterfront Konsep Plant*. Arsitektur Universitas Islam Indonesia. Dari <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10508/05%20%20Bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y>. Diakses tanggal 07 Juli 2023.
- Lucas, George. *Educational foundation. (2005). Instructional module project based learning*. [Online]. Diakses dari <http://www.edutopia.org/modules/pbl/project-based-learning> George.
- Lucas, George. *Educational Foundation. (2014). Project Based Learning vs. Problem-Based Learning vs. X-BL* [Online]. Diakses dari [http://www.edutopia.org/Project-Based Learning vs. Problem-Based Learning vs. X-BL_edutopia.html](http://www.edutopia.org/Project-Based_Learning_vs._Problem-Based_Learning_vs._X-BL_edutopia.html).
- Machmudah. (2016). *Profesionalisme Guru*. dari http://humaniora.uin-malang.ac.id/phocadownload/publikasi_ilmiah/Umi-Machmudah-PROFESIONALISME-GURU.pdf. diakses pada 10 sept 2019.
- Murtadho, Ali. (2014). *Wilayah Perbatasan Kalimantan Dalam Perspektif Agama*. Jurnal Studi Agama dan Masyarakat. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1095/1/WILAYAH%20PERBATANSAN%20KALIMANTAN%20DALAM%20PERSPEKTIF%20HUKUM%20AGRARIA.pdf>.
- Purwanto,A. (2019). *Provinsi Kalimantan Barat : Pintu gerbang bangsa Indonesia Kawasan Asia timur di bagian Barat*. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/provinsi-kalimantan-barat>. Diakses 06 september 2022.
- Ramdani, M. Dkk. (2022). *Analisis Potensi Sungai Kapuas Sebagai Sarana Transportasi Air Untuk Angkutan Barang di Provinsi Kalbar*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JMHMS/article/download/52325/75676592084>. Diakses 06 Juli 2023.
- Ridwan, Muhamad. (2012). *Menyemai Benih Karakter Anak*. dari <http://www.adzzikro.com>.
- Standish, A. (2009). *Geography's New Agenda* dari <http://www.cre.org.uk/does/geography.html> diakses pada 07 okt 2019.
- Utari, Ismawati. (2017). *Lidah Buaya Pontianak, Prospek Dan Peluang Agribisnis* dari <https://pertanian.pontianakkota.go.id/artikel/41-lidah->

buaya-pontianak-prospek-dan-peluang-agribisnis.html diakses pada 20 Juli 2022.

Septaria, K. Dewanti, Ayu Binar. (2021). *Implementation of Project Based learning on Student Reasoning on Covid-19 Disaster Mitigation*. Prisma Sains: jurnal Pengkajian ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/primasains/index>. June 2021. Vol. 9, No 1 p-ISSN:2338-4530 e-ISSN: 2540-7899 pp. 20-27.